

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Pada Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga”. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat ketahanan pangan rumah tangga miskin di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga berdasarkan *Current Population Surve (CPS) Food Security Supplement* dan untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota keluarga, pendidikan kepala keluarga, pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu rumah tangga dan luas lahan terhadap ketahanan pangan rumah tangga miskin di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. penelitian ini menggunakan data primer dengan ukuran sampel 100 responden rumah tangga miskin di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Data primer diperoleh dengan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik untuk menjelaskan hubungan variabel dependen yang bersifat dikotomik dengan variabel independen.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) rata-rata skor ketahanan pangan rumah tangga miskin di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga sebesar 3,06 dengan jumlah rumah tangga miskin tahan pangan (skor 0,0-2,2) sebanyak 28 rumah tangga miskin dan jumlah rumah tangga miskin rawan pangan (skor 2,4-9,3) sebanyak 72 rumah tangga miskin, (2) pendidikan kepala keluarga, pendapatan kepala keluarga dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga miskin, sedangkan jumlah anggota keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga miskin. Hal ini disebabkan karena meskipun skor pengetahuan gizi ibu rumah tangga tinggi, tetapi mereka dibatasi dengan perolehan pendapatan untuk menyediakan makanan bagi rumah tangga mereka.

Implikasi dari penelitian adalah program Keluarga Berencana (KB) harus diintensifkan, program wajib belajar 9 tahun dan beasiswa harus di promosikan, ketrampilan harus ditingkatkan agar dapat meningkatkan pendapatan, pemanfaatan lahan produktif harus ditingkatkan karena secara tidak langsung dapat mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga dengan menyediakan makanan untuk rumah tangga miskin tersebut.

Kata kunci : ketahanan pangan, rumah tangga miskin, faktor-faktor yang memengaruhi

SUMMARY

Title in research of Analysis of the Level of Food Security in Poor Housholds in the Sub-District of Mrebet Purbalingga. The purposes of this research are to measure the level of household food security in Mrebet Subdistrict of Purbalingga based on Current Population Survey(CPS) Food Security Suplement, and to analyze the effect of household size, education level of household head, income of household head, housewife's nutrition knowledge and land size on household food security. This research uses primary data with sample size of 100 households in Mrebet Subdistrict of Purbalingga. Primary data are obtained by questionnaire-based interview. The analytical tools utilized in this research is binary logistic regression to explain the relationship between dichotomous dependent variabel and independent variables.

The result of this research shows that 1) the average score of household food security in Mrebet Subdistrict of Purbalingga is at 3.06 with 28 food-secure households (score 0.0-2.2) and 72 food-insecure households (score 2.4-9.3), and 2) education of household head, income of household head, and land size have positive and significant effect on food security, household size has negative and significant effect on household food scurity and housewife's nutrition knowledge does not have significant effect on household food security. This is due to the fact that despite high score of nutritional knowledge, they are constrained by income to provide food for their households.

The results imply that family plannnig should be intensified, 9-year compulsory education and scholarship programs should be promoted, and skills should be improved in order to increase income, and it highlights the importance of landholding as it directly affects household food security by providing food for huseholds.

Keywords : Household food security, rural poverty, determinants